

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan Keuangan desa Terhadap Manajemen Keuangan di Desa Wringin agung Kecamatan jombang Kabupaten Jember sudah efektif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2022 di Desa Wringin agung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan alokasi dana desa pada anggaran pendapatan dan belanja desa di kantor Desa Wringin Agung Kabupaten Jember tahun 2018 sampai 2022 .Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Efektivitas rata rata pada tahun 2018 hingga 2022 sebesar 76% sampai 101% menunjukan bahwa rasio efektif, rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja pada tahun 2018- 2022 rata rata -19% hingga 22% menunjukan bahwa rasio pertumbuhannya positif, untuk kriteria rasio kemandirian Desa Wringin Agung dari tahun 2018 – 2022 rata rata 0% -33% menunjukan bahwa rasio kemandirian sangat rendah, serta untuk Rasio Efisiensi pada tahun 2018 hingga 2022 rata rata sebesar 88% - 97% menunjukan bahwa rasio kurang efisien.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan Desa, Pemerintah Desa

ABSTRACT

This study aims to determine whether the management of village finances towards financial management in Wringin Agung Village, Jombang District, Jember Regency is effective. This type of research is descriptive quantitative, the population used in this study is the financial statements from 2018 to 2022 in Wringin Agung Village, Jombang District, Jember Regency. The sample used in this study is the financial report on the allocation of village funds in the village revenue and expenditure budget at the Wringin Agung Village office, Jember Regency from 2018 to 2022. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, namely statistics used to analyze data by describing or describing the data that has been collected as it is without intending to make general conclusions or generalizations.

The results of this study indicate that the average Effectiveness Ratio from 2018 to 2022 of 76% to 101% indicates that the ratio is effective, the growth ratio of income and expenditure in 2018-2022 is an average of -19% to 22% indicating that the growth ratio is positive, for the Wringin Agung Village independence ratio criteria from 2018-2022 an average of 0%-33% indicates that the independence ratio is very low, and for the Efficiency Ratio from 2018 to 2022 an average of 88%-97% indicates that the ratio is inefficient.

Keywords: Financial Performance, Village Financial Ratios, Village Government